



belum ditemukan orang yang benar-benar mendalami dari ketiga agama tersebut. Selain itu, karena batasan dari ketiga agama ini sulit ditentukan, maka komunitas Khonghucu di kelenteng ini lebih memilih untuk ikut sembahyang pada hari besar agama Buddha dan agama Tao. Dengan ini, komunitas Khonghucu menganggap bahwa tidak ada yang lebih dominan dari ketiga agama tersebut.

Sedangkan kegiatan komunitas Khonghucu yang melibatkan masyarakat umum yakni pada saat kegiatan bakti sosial, yang dilakukan pada saat setelah melakukan sembahyang arwah umum (Sembahyang Rebutan). Sebelumnya, masyarakat umum mendatangi kelenteng untuk mengambil sembako yang telah disediakan pihak kelenteng. Namun seiring berjalannya waktu, tradisi ini berubah menjadi pembagian sembako berdasarkan data dari kelurahan, RT dan RW setempat. Selain itu, kegiatan yang melibatkan masyarakat umum yakni pada saat hari kelahiran Dewi Mazu dan hari jadi kelenteng. Kedua perayaan tersebut jatuh pada tanggal 23 bulan ketiga menurut perhitungan kalender Imlek. Sedangkan pada tanggal 29 April, pihak kelenteng mengundang anak – anak panti asuhan di kota Madiun, untuk berkumpul di gedung serbaguna milik kelenteng. Dan juga, pada saat perayaan tahun baru Imlek yang dimeriahkan dengan festival Barongsai dan juga berbagai bazar yang diadakan di halaman kelenteng. Hal ini selain dapat menghibur masyarakat Madiun, juga dapat menjalin kebersamaan dan kerukunan antar komunitas beragama.

Sedangkan untuk mengenai respon masyarakat mengenai kegiatan keagamaan di kelenteng Hwie Ing Kiong yaitu kurangnya pengetahuan

